PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER (TABK) DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA AUDITOR INSPEKTORAT DAERAH SIDENRENG RAPPANG

Herlinda[1)], Darmawan[2)], Rika Rahma[3)]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91112
[1)] hrlnd1602@gmail.com, [2)]darmawan8387@gmail.com, [3)] rhykaaein18@gmail.com

Abstrak

HERLINDA 2025. Dengan judul penelitian "Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Sidenreng Rappang". Pembimbing 1: Darmawan, pembimbing 2: Rika Rahma. Skripsi Program Studi Akuntansi Audit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan audit guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja auditor. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan TABK dilakukan oleh auditor pada Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam rangka meningkatkan kinerja mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif analitik. Informan dalam penelitian ini adalah 30 orang auditor yang bekerja di lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TABK di Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang belum dilakukan secara optimal. Temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa TABK berbasis ATLAS sama sekali belum diterapkan di Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Sementara itu, satu-satunya bentuk TABK yang digunakan oleh auditor adalah aplikasi Siswaskeudes, yang penggunaannya masih terbatas pada audit desa. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas dan pengembangan sistem audit berbasis teknologi yang lebih luas dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja auditor.

Kata kunci: Teknik Audit Berbantuan Komputer, ATLAS, Kinerja Auditor, Siswaskeudes, Inspektorat Daerah.

Abstract

HERLINDA 2025. With the research title "Implementation of Computer Assisted Audit Techniques (TABK) in Order to Improve Auditor Performance at the Sidenreng Rappang Regional Inspectorate". Advisor 1: Darmawan, advisor 2: Rika Rahma. Thesis Audit Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR).

This research is motivated by the importance of utilizing technology in audit implementation to improve the efficiency and effectiveness of auditor performance. One form of technological utilization is the application of Computer-Assisted Audit Techniques (CAATs). This study aims to determine the extent to which CAATs are implemented by auditors at the Regional Inspectorate of Sidenreng Rappang Regency in an effort to enhance their performance. The study employs a qualitative approach with descriptive-analytical data analysis techniques. The informants in this study consisted of 30 auditors working within the Regional Inspectorate of Sidenreng Rappang Regency. The results indicate that the implementation of CAATs in the Regional Inspectorate has not been optimal. A key finding of this research is that CAATs based on ATLAS have not been

implemented at all in the Regional Inspectorate of Sidenreng Rappang. Meanwhile, the only CAAT currently used by auditors is the Siswaskeudes application, which is still limited to village-level audits. These findings indicate the need to enhance auditor capacity and develop broader, more integrated technology-based audit systems to support improved auditor performance.

Keywords: *Computer-Assisted Audit Techniques, TABK, ATLAS, Auditor Performance, Siswaskeudes, Regional Inspectorate*

1. PENDAHULUAN

Di era digital ini, teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk keuangan dan bisnis. Transformasi digital tidak hanya berdampak pada semua tingkatan, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar, namun juga pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan(Arwani et al., 2024).

Pemerintah dan bisnis dunia sedang mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya saat mereka mendesain ulang model bisnis mereka. Munculnya teknologi digital baru yang telah menghasilkan gerakan menuju layanan digital yang luar biasa. Alat digital digunakan untuk meningkatkan proses, menangkap pasar baru, mengubah model bisnis, dan yang paling penting, memengaruhi sejauh mana perusahaan atau bahkan negara dianggap kompetitif. Di dunia digital saat ini, teknologi bukanlah pilihan, tetapi strategi bisnis mendasar yang harus diintegrasikan ke dalam setiap bagian organisasi, menciptakan permintaan untuk mengubah proses, model bisnis, dan organisasi secara keseluruhan(Muslimin et al., 2024).

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoprasian otomatis dan sistem terkomputerisasi. Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan techne sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu atau pengetahuan(Ramadhani et al., 2024). Pengetahuan adalah informasi yang bisa kita temukan di berbagai media(Ruslan & Rahma, 2022).

Digitalisasi audit ditandai dengan maraknya penggunaan teknologi di setiap tahapan audit atau dikenal dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Implementasi TABK berbeda-beda disetiap Kantor Akuntan Publik, bisa secara keseluruhan atau hanya Sebagian proses audit saja (Pramudyastuti et al., 2022). Implementasi teknik audit berbantuan komputer (TABK) tercantum dalam didalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)-Pernyataan Standard Akuntansi (PSA) No.59 (Standard Akuntansi Seksi 327) perihal teknik audit berbantuan komputer (Muna & Meutia, 2024).

Saat ini masih marak terjadi kasus-kasus kesalahan audit. Salah satunya yaitu, kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut.

Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA)-Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI). SA 315 adalah standar audit yang mengatur tentang pengidentifikasian dan penilaian risiko kesalahan penyajian material melalui pemahaman atas entitas dan lingkungannya, sementara SA 500 mengatur tentang bukti audit dan SA 560 mengatur bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa kemudian dalam auditnya(Hidayati, 2019).

Perkembangan teknologi akan menggeser pola pengolahan data dan pemeriksaan audit menggunakan manual menjadi berbantuan teknologi komputer. Penggunaan TABK akan membantu pengaksesan berbagai macam file elektronik, sehingga mempermudah dalam

pelaksanaan operasi pemeriksaan dengan baik dan mampu untuk mendeteksi lebih awal jika terjadi kecurangan(Najmuddin & Pamungkas, 2021).

Pemerintah daerah maupun pemerintah pusat diwajibakan membuat laporan keuangan(Tarawiru & Hidayah, 2022). Saat ini pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan ATLAS (*Audit Tools and Linked Archive*) yang merupakan TABK berbasis Microsoft Excel yang dikembangkan oleh P2PK Kementerian Keuangan dan Institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagai sarana untuk menjalankan prosedur audit berbantuan komputer dan mendokumentasikan hasilnya dalam pemberian opini.

Munculnya mesin berteknologi tinggi seperti *artificial intelligence* dan media penyimpanan seperti *cloud computing* serta *big data* menjadi kebaruan bagi profesi akuntan publik dimana teknologi informasi ini mampu meningkatkan kinerja auditor. Kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima(Fatimah & Yuliana, 2024). Kinerja karyawan berpengaruh terhadap produktivitas dari suatu Perusahaan(Arodhiskara & Rizal, 2024).

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam dunia usaha, dikarenakan dengan dilakukannya pengukuran kinerja dapat diketahui efektivitas dan penetapan suatu strategi dan penerepannya dalam kurun waktu tertentu(Darmawan & Risqi, 2022). Penggunaan teknologi informasi diklaim dapat membantu auditor mengurangi risiko dalam pemrosesan data yang rentan terhadap kesalahan seperti dilakukan oleh manusia atau terjadinya human error(Zaleha, 2020).

Berdasarkan dari fenomena serta dugaan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Sidenreng Rappang".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit

Audit sendiri menurut ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) adalah proses yang sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan serta menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Auditing atau audit (pemeriksaan) dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima(Koerniawan, 2021).

2.2 Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dapat didefinisikan sebagai teknologi untuk mendukung proses audit, atau dengan kata lain penggunaan perangkat lunak tertentu yang dapat digunakan auditor untuk melakukan proses audit dan mencapai tujuan audit. TABK dapat memberikan panduan dalam melakukan proses audit yang lebih efisien dan efektif pada penggunaan sumber daya biaya, waktu, dan tenaga kerja.

Teknik audit berbantuan komputer (TABK) atau dalam Bahasa Inggris sering disebut dengan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) adalah pelaksanaan pengumpulan bahan bukti audit dengan menggunakan komputer.

Implementasi TABK berbeda-beda, bisa secara keseluruhan atau hanya sebagian proses audit saja. Manita (2022) dalam (Pramudyastuti et al., 2022) menyatakan bahwa dalam lima tahun ke depan, 58% auditor dan entitas menyatakan bahwa perubahan teknologi akan berdampak secara signifikan terhadap proses dan fungsi audit. Oleh karena itu, digitalisasi audit adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari. Penerapan TABK diatur didalam Standar Profesional Akuntan Publik

(SPAP) Pernyataan Standard Akuntansi (PSA) No. 59 (SA Seksi 327) tentang TABK(Artamevia, 2022).

2.3 ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*)

ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*) yaitu aplikasi yang diciptakan oleh PPPK (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan) yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Aplikasi ini didesain dengan format berupa Microsoft Excel yang dirancang dengan tujuan untuk menurunkan tingkat risiko saat sedang melakukan kegiatan pengauditan ataupun dalam penyusunan kertas kerja(Dewi & Wilasittha, 2024).

Menurut Akashi dalam (Rahayu & Wilasittha, 2023) ATLAS merupakan *software* yang diciptakan guna melaksanakan prosedur audit, mendokumentasikan proses dan hasilnya akan dijadikan dasar pemberian opini. Aplikasi ATLAS berbasis Excel merupakan salah satu aplikasi/ *Tool* yang membantu auditor dalam melakukan audit laporan keuangan, tetapi tidak menggantikan kode etik, standar audit, atau peraturan yang berlaku. Auditor harus tetap mematuhi ketentuan tersebut. Selain itu, aplikasi ATLAS dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran praktikum audit(Mudianingsih, 2023).

Aplikasi ATLAS diluncurkan pertama kali pada tahun 2017 oleh PPPK dalam versi beta yang di dalamnya hanya terdapat bagian perencanaan audit saja. Perancangan versi penuh aplikasi ATLAS selesai pada tahun 2018 dan sudah mengakomodinir seluruh tahapan audit sampai dengan tahap pelaporan serta mengintegrasikan seluruh tahapan audit. Aplikasi ATLAS selanjutnya terus mengalami pekembangan dan pembaruan secara berkelanjutan(Wiransyah, 2023).

ATLAS juga terdapat beberapa pilihan standar akuntansi yang dapat dipilih sesuai dengan standar yang digunakan oleh klien, diantaranya yaitu SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK berbasis Syariah, SAK EMKM (Entitas Mikro Kecil Menengah), SAK Umum Konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standards), SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan), serta SAK lainnya(Dewi & Wilasittha, 2024).

2.4 Kinerja Auditor

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periode tertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi tempat individu tersebut bekerja. Kinerja (*performance*) pada dasarnya dijelaskan sebagai seberapa berhasil seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Penilaian kinerja dikatakan baik apabila telah melebihi target atau peran yang diharapkan sebelumnya(Sumartono, 2024).

Menurut Riwukore et al., (2022) dalam (Soros, 2023) kinerja auditor adalah serangkaian keberhasilan seseorang yang berprofesi sebagai auditor dalam mencapai tujuan organisasinya atau usaha mencapai tujuan organisasi yang berorientasi pada standar dan waktu tertentu berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebagai pedoman kerja. Untuk mengukur kinerja auditor maka telah ditentukan indikatornya, yaitu kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, dan penilaian atas resiko salah saji(Zaleha, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian dilakukan pada Instansi Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang yang berlokasi di Jl. Harapan Baru, Kompleks SKPD, Batu Lappa, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan mulai akhir Mei 2025 sampai dengan akhir Juli 2025. Informan Kunci (*key informan*) pada penelitian ini yaitu 30 orang auditor yang bekerja di Kantor Inspektorat Dearah Kabupaten Sidenreng Rappang. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Analisis data yang digunakan adalah metode

deskriftif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa penerapan TABK di Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang belum terlaksana secara menyeluruh dan sistematis. Meskipun konsep penggunaan teknologi informasi dalam audit bukanlah hal yang benar-benar asing, implementasinya di lapangan masih sangat terbatas dan bersifat sektoral. TABK bebrbasis ATLAS sama sekali belum diterapkan. Saat ini, satu-satunya penerapan audit berbasis sistem aplikasi yang dapat dikategorikan sebagai bentuk awal dari TABK adalah penggunaan aplikasi Siswaskeudes (Sistem Pengawasan Keuangan Desa).

"*Audit berbasis aplikasi, baru dilakukan hanya untuk audit desa. Sedangkan untuk jenis audit lainnya masih menggunakan manual*".

Berdasarkan Modul II Pemeriksaan Kinerja Pengelolaan Keuangan Dan Aset Desa yang disusun oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri dan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah BPKP, aplikasi Sistem Pengawasan Keuangan Desa (Siswaskeudes) merupakan aplikasi yang digunakan oleh APIP daerah sebagai tools pemeriksaan atas pengelolaan keuangan desa dengan pendekatan berbasis risiko dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)(Itjen Kemenkeu & BPKP, 2021).

Dalam melakukan pemeriksaan kinerja pengelolaan keuangan dan aset desa dengan menggunakan Siswaskeudes, Aplikasi Siskeudes berperan untuk menyediakan data-data dukungan yang berupa data keuangan yang akan digunakan dalam tahapan-tahapan pemeriksaan, antara lain:

a. Menyediakan data-data keuangan pada tahapan individual *review* untuk penilaian risiko aspek keuangan.
b. Menyediakan data anggaran dan realisasi pada tahapan audit rinci untuk kegiatan survey pendahuluan atas realisasi APBDes.
c. Menyediakan data dukungan dan informasi sebagai dasar untuk menganalisis pada tahapan pengujian substansi.

Penerapan Siswaskeudes menjadi satu-satunya representasi penerapan TABK yang telah berjalan secara fungsional di Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Namun demikian, penerapan ini belum meluas ke jenis audit lain di luar audit desa, yang masih dikerjakan secara konvensional. Audit terhadap organisasi perangkat daerah (OPD), audit kinerja, audit kepatuhan, maupun audit tematik masih dilakukan secara manual dengan pendekatan tradisional. Auditor umumnya menyusun kertas kerja pemeriksaan (KKP) menggunakan Microsoft Word, sementara untuk data numerik dan perhitungan digunakan Microsoft Excel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, diketahui bahwa penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) berpotensi besar dalam meningkatkan efektivitas waktu pelaksanaan audit.

"*Audit berbasis komputer dapat membantu audit menjadi lebih efektif*".

Penelitian ini mendukung hasil penelitian (Susmoko & Ran, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan TABK mampu meningkatkan keefisienan serta keefektifan waktu prosedur audit serta mampu meningkatkan ketelitian sehingga meningkatkan kualitas hasil audit daripada menggunakan teknik manual(Susmoko & Ran, 2023).

Selain meningkatkan efektivitas waktu, penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) juga memiliki dampak positif terhadap efisiensi biaya pelaksanaan audit. Penggunaan sistem berbasis komputer dalam proses audit, seperti yang telah diterapkan pada audit desa melalui aplikasi Siswaskeudes, terbukti mampu mengurangi berbagai komponen pembiayaan yang sebelumnya tidak dapat dihindari dalam audit manual. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Murfidyah et al., 2021) bahwa audit berbasis IT dapat meningkatkan fleksibilitas pekerjaan auditor, serta nantinya akan mengurangi biaya yang dikeluarkan akibat penugasan audit(Murfidyah et al., 2021).

Hingga saat ini Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang belum secara resmi menyelenggarakan pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus terkait Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) bagi para auditor. Padahal, dalam konteks pengawasan keuangan daerah yang semakin kompleks dan berbasis teknologi informasi, kebutuhan akan auditor yang memiliki kemampuan teknis dalam menggunakan alat bantu audit digital sangat mendesak. Minimnya pelatihan ini menjadi salah satu faktor utama mengapa TABK belum diterapkan secara luas, dan mengapa hanya sebagian kecil auditor yang memahami konsep maupun teknis penggunaan sistem audit berbasis komputer.

"*Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) sangat membantu kami dalam menyimpan data dengan baik dan aman*"

TABK secara nyata memberikan solusi terhadap persoalan pengelolaan data yang selama ini menjadi tantangan dalam pelaksanaan audit manual. Hal ini mendukung penelitian dari (Fadillah et al., 2021) yang menyatakan bahwa dengan digunakannya teknologi informasi (komputerisasi) oleh audit internal, maka akan memberikan beberapa kemudahan, salah satunya yaitu menyimpan file-file penting audit(Fadillah et al., 2021).

"*Dalam menggunakan aplikasi saat pelaksanaan audit, tim melakukan penginputan berulang bahkan ada data secara manual yang tidak dapat diinput dalam aplikasi begitupun sebaliknya*".

Meskipun penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) di Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang saat ini baru terbatas pada aplikasi Siswaskeudes, penerapan sistem ini tidak lepas dari berbagai kendala teknis. Masalah seperti kendala jaringan, pembaruan sistem yang tidak tepat waktu, dan keterbatasan input data dalam aplikasi Siswaskeudes menunjukkan bahwa meskipun TABK telah diperkenalkan, tantangan implementatif masih cukup besar.

Auditor di Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menyelesaikan tugas-tugas pemeriksaan mereka meskipun belum sepenuhnya mengadopsi Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses audit masih dilakukan secara manual atau konvensional. Meskipun pekerjaan tetap dapat diselesaikan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaannya belum maksimal, terutama dalam hal ketepatan, kecepatan, dan pengelolaan data yang kompleks. Dalam pelaksanaannya, para auditor menghadapi berbagai kendala dan risiko, seperti kesalahan manusia (*human error*), keterbatasan waktu dan tenaga, risiko kehilangan atau kerusakan data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan audit.

"*Ada kalanya pekerjaan kami terlambat, yaitu penerbitan laporan karena adanya resiko eksternal yang menghambat*".

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) menjadi solusi yang strategis dan mendesak. TABK memungkinkan auditor untuk memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan proses audit, seperti pengumpulan dan pengolahan data, analisis temuan, serta penyusunan laporan hasil audit secara lebih sistematis dan efisien. Melalui penggunaan perangkat lunak audit, proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat disederhanakan dan dipercepat, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih singkat tanpa mengurangi kualitas hasil.

Oleh karena itu, meskipun auditor saat ini telah menunjukkan kapasitas untuk menyelesaikan pekerjaannya, pemanfaatan TABK secara lebih menyeluruh akan memberikan nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, mengurangi keterlambatan, dan memastikan bahwa hasil audit yang disampaikan benar-benar dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Anfasha, 2020) yang mengatakan bahwa auditor yang menerapkan Teknik Audit Berbantuan Komputer dalam program auditnya akan lebih efektif dan efisien ketika melaksanakan prosedur audit sehingga kualitas laporan audit yang dihasilkan akan lebih baik yang diseimbangkan dengan kemampuan auditor dalam menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer(Anfasha, 2020).

Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mampu menyelesaikan pekerjaan mereka secara efektif, dalam arti bahwa tujuan utama dari proses audit yaitu memastikan kepatuhan, mengidentifikasi penyimpangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan dapat

tercapai. Auditor tetap dapat menghasilkan laporan audit yang valid dan menjalankan fungsinya sebagai aparat pengawasan internal pemerintah.

Namun, efektivitas ini belum sepenuhnya diimbangi dengan efisiensi dalam pelaksanaan tugas. Dalam banyak kasus, proses audit masih memerlukan waktu yang lama, tenaga yang besar, dan sumber daya tambahan, terutama ketika dilakukan secara manual dan tradisional. Hal ini membuat beban kerja auditor menjadi lebih berat, dan terkadang menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan atau terhambatnya proses tindak lanjut hasil audit.

Oleh karena itu, meskipun saat ini auditor dapat dikatakan berhasil menyelesaikan pekerjaan mereka secara efektif, belum efisiennya proses kerja menunjukkan perlunya transformasi dalam metode audit yang digunakan. Implementasi TABK menjadi kebutuhan mendesak untuk membawa kinerja auditor ke level yang lebih tinggi, di mana efektivitas dan efisiensi dapat berjalan seiring. Dalam jangka panjang, pemanfaatan teknologi ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas hasil audit, tetapi juga memperkuat peran Inspektorat Daerah sebagai lembaga pengawasan yang adaptif, modern, dan berdaya saing tinggi di tengah tuntutan tata kelola pemerintahan yang semakin kompleks.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat disimpulkan bahwa penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) di lingkungan inspektorat tersebut belum dilakukan secara optimal. TABK berbasis ATLAS sama sekali belum diterapkan oleh para auditor di lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Penggunaan teknologi dalam proses audit masih terbatas pada kegiatan tertentu, khususnya dalam audit keuangan desa yang dilakukan melalui aplikasi Sistem Pengawasan Keuangan Desa (Siswaskeudes).

Selain itu, sebagian besar auditor masih mengandalkan aplikasi dasar seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word sebagai alat bantu utama dalam mengolah dan menyusun laporan audit. meskipun pemanfaatan TABK masih terbatas, penggunaan aplikasi Siswaskeudes memberikan dampak positif yang nyata, seperti waktu yang dibutuhkan dalam proses audit menjadi lebih singkat dibandingkan dengan metode manual, karena data sudah terdigitalisasi dan terorganisir dalam sistem. Penggunaan TABK juga dapat meminimalisir biaya karena mempercepat proses audit, mengurangi kebutuhan tenaga manual, serta menekan biaya operasional seperti transportasi, akomodasi, dan pengadaan kertas.

Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang hingga saat ini belum secara khusus menyelenggarakan pelatihan terkait Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) bagi para auditornya. Dampak nyata dari belum dilakukannya pelatihan TABK ini tercermin dalam kinerja auditor. Meskipun auditor masih mampu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dalam arti bahwa tujuan audit tercapai dan laporan dapat dihasilkan namun proses tersebut tidak berjalan secara efisien. Penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan energi masih sangat tinggi karena banyak proses audit yang harus dilakukan secara manual, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan.

Oleh karena itu, penting bagi Inspektorat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk mulai merancang dan melaksanakan program pelatihan TABK secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, auditor tidak hanya akan dibekali dengan keterampilan teknis menggunakan perangkat lunak audit, tetapi juga akan memahami cara menerapkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

Anfasha, A. (2020). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit Dengan Prosedur Audit Sebagai Variabel Intervening. In *Journal of Chemical Information*

and Modeling (Vol. 53, Issue 9). https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/55288

Arodhiskara, Y., & Rizal, A. (2024). *PENGARUH KONFLIK KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) UPDK BAKARU KOTA PAREPARE The Influence of Work Conflict on Employee Performance at PT. PLN (Persero) UPDK Bakaru Parepare City*. *5*, 165–171. https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/decision/article/view/2928/1867

Artamevia, R. (2022). *Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. 12*, 6–25.

Arwani, A., Sandi, P. F., & Rahmatika, D. N. (2024). *Literature Review : Audit Internal 5 . 0 : Mengarungi Era Digital Dengan Tranformasi Berbasis Kecerdasan Buatan dan Internet Of Things*. *3*.

Darmawan, & Risqi, S. (2022). Aplikasi Pengukuran Kinerja Menggunakan Balanced Scorecard Approach Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang Parepare. *Journal AK-99*, *2*(1), 61–71. https://doi.org/10.31850/ak99.v2i1.1758

Dewi, A. N., & Wilasittha, A. A. (2024). *Penerapan Aplikasi Atlas Terhadap Proses Penilaian Risiko (Studi Kasus Pada Kap Di Sidoarjo)*. *7*.

Fadillah, S. D. A., Zulaikha, T. S. A., & Ilhami, T. Y. (2021). Peran dan Manfaat Implementasi Information Technology (IT) dalam Audit Internal. *E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, *1*(1), 1–8. http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/719/556

Fatimah, & Yuliana. (2024). Pengaruh Kinerja Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *5*(1), 15–21. https://doi.org/10.31850/decision.v5i1.2946

Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*.

ItjenxKemenkeu, & BPKP. (2021). *Modul III Buku Kerja Pelatihan Aplikasi Siswaskeudes*. 1–23.

Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.

Mudianingsih, E. (2023). *ANALISIS PENERAPAN AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM (ATLAS) PADA PROSES AUDIT LAPORAN KEUANGAN DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) BHARATA , ARIFIN , MUMAJAD & SAYUTI*.

Muna, K., & Meutia, T. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasif Dalam Mendeteksi Kecurangan Ditinjau Dari Independensi Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). *JURA: JURNAL RISET AKUNTANSI*, *2*(2), 250–260. https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JURA/article/download/1786/1651

Murfidyah, A., Nurlaily, A., Suntoro, V., Putri, A. A., & Putri, C. K. (2021). Penerapan Audit Berbasis IT di Era Digital: Peluang atau Tantangan? *E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, *1*(1), 24–33. http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/722/553

Muslimin, M. F., Purnamasari, R., & Nur, S. W. (2024). *DIGITALISASI AUDIT: SEBUAH TRANSFORMASI DALAM PENGELOLAAN BIG DATA*. *7*, 142–148.

Najmuddin, A. B., & Pamungkas, I. D. (2021). *PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, PENERAPAN AKUNTANSI FORENSIK DAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER (TABK) TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT INVESTIGATIF DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI KASUS PADA BPKP JAWA TENGAH)*. 978–979.

Pramudyastuti, O. L., Rani, U., Suryatimur, K. P., & Wahyuningtiyas, T. N. (2022). PERSEPSI AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP DIGITALISASI AUDIT MELALUI TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER. *Jurnal Maneksi*, *11*(2), 448–455.

Rahayu, I. Y., & Wilasittha, A. A. (2023). *Implementasi ATLAS dalam Prosedur Penilaian Risiko Audit (Studi Kasus pada KAP Luthfi Muhammad & Rekan)*. *9*(2020), 3445–3451.

Ramadhani, S., Yasifa, A., & Rizky, R. (2024). *Digitalisasi administrasi di MI*. *7*(2), 65–74.

Ruslan, N., & Rahma, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Parepare Pada Masyarakat Kelurahan Labukkang. *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 252–259. https://doi.org/10.31850/decision.v3i2.1891

Soros, A. A. F. (2023). *Pengaruh Tekanan Waktu, Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderas*.

Sumartono. (2024). *Optimalisasi Kinerja Auditor Internal Pemerintah: Dampak Struktur Audit, Profesionalisme, Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi, dan Role Stress*. https://doi.org/10.60036/jbm.v4i3.art16

Susmoko, W. A., & Ran, U. (2023). *MANFAAT TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER TERHADAP KUALITAS AUDIT*. *2*(4), 1004–1010. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/697/690

Tarawiru, Y., & Hidayah, N. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Daerah Dalam Penyusunan Neraca Pada Pemerintahan Kabupaten Sidrap. *Tangible Journal*, *7*(2), 108–116. https://doi.org/10.53654/tangible.v7i2.294

Wiransyah, F. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Aplikasi Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) Setelah*.

Zaleha, P. A. (2020). *DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI, ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR*. *17*(1), 90–114.